

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkaitan erat dengan kehidupan manusia, pendidikan meningkatkan sumber daya manusia dan memiliki potensi untuk mengubah pemikiran orang menjadi lebih baik. Ketika bangsa Indonesia dijajah oleh Belanda, pendidikan memainkan peran penting dalam memenangkan kemerdekaan. Pendidikan berpotensi mempengaruhi pemikiran masyarakat Indonesia dan membantu mereka melepaskan diri dari kekuasaan kolonial Belanda dan menjadi bangsa yang merdeka. Pendidikan menyebabkan munculnya berbagai macam persepsi dan sudut pandang.<sup>1</sup> Pendidikan juga berperan penting bagi tiap individu, dimana pendidikan membantu setiap orang untuk mencapai kehidupan yang lebih baik melalui serangkaian proses belajar.

Pembahasan tentang pendidikan tidak dapat terlepas dari pembelajaran di sekolah, khususnya dalam proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. Pembelajaran di sekolah berkaitan erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana, dan prasarana. Guru mempunyai tugas sebagai pengajar dengan menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, menyediakan kemudahan dalam belajar, merancang kegiatan pembelajaran, dan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar secara berkesinambungan. Guru berperan penting dalam membentuk persepsi siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkannya. Persepsi

---

<sup>1</sup> Fajar Wahyuni Utomo dan Risma Sugihartati, *Diversitas persepsi masyarakat terhadap pendidikan*. Jurnal Ilmu- Ilmu Sosial (SOCIA) 2018. Vol. 15 No. 2, Hal. 198, dalam <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/22678>, diakses 19 Agustus 2021

masing-masing siswa pada mata pelajaran berbeda-beda, sehingga memungkinkan hasil belajar siswa juga bervariasi.<sup>2</sup> Siswa akan lebih tertarik dan memiliki pandangan positif mengenai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru jika guru tersebut menguasai materi dan mampu mengkomunikasikannya dengan cara yang menarik.

Ilmu fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa jenjang menengah, ilmu fisika ini menjadi ilmu yang mendasari perkembangan peralatan yang digunakan oleh manusia, hingga pada zaman sekarang kita bisa melihat dan merasakan perkembangan teknologi yang semakin canggih. Ilmu fisika yang menarik untuk dipelajari karena materi fisika menyakut dalam kehidupan, menyangkut fenomena jagat raya dan lingkungan kehidupan serta mendukung teknologi yang berkembang hingga saat ini.

Sayangnya masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fisika. Siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi fisika ini dikarenakan kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep fisika dan kesulitannya menyelidiki model-model matematik berupa rumus-rumus fisika, sehingga hal tersebut memungkinkan kecenderungan yang membuat siswa tidak begitu berminat untuk mempelajari ilmu fisika. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Andri Kurniawan dan Sumadi, bahwa persepsi siswa yang menganggap fisika merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari sehingga membuat minat belajar fisika menjadi rendah.

---

<sup>2</sup> Asmirah,dkk. *The relationship between learners perception on competencies of science teacher with motivation and learning outcomes of students in junior high school in Tual City.* (Unnes Science Education Journal, 2019). 8(3). h. 354, dalam <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/usej/article/view/15647>, diakses 25 Agustus 2021

<sup>3</sup>Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika siswa menyukai mata pelajaran yang diajarkan serta di dukung lingkungan belajar yang baik dan cara penyampaian materi yang menarik, hal tersebut diharapkan membuat siswa tertarik untuk mempelajari ilmu fisika.

Nendi, dkk, mengartikan persepsi sebagai tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan, melalui tindakan-tindakan tersebut memunculkan opini-opini tertentu dari setiap individu dan memunculkan penilaian terhadap lingkungan.<sup>4</sup> Persepsi dapat mempengaruhi cara berfikir, bekerja serta bersikap pada diri seseorang. Persepsi seseorang terhadap suatu objek sangat dipengaruhi oleh inderanya yang disebabkan karena penerimaan informasi yang diperolehnya dari suatu objek. Persepsi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka sangatlah penting seorang guru untuk membantu siswa membentuk persepsi yang positif mengenai mata pelajaran yang di ampunya.<sup>5</sup> Fitri Mustika mengartikan persepsi sebagai proses informasi melalui indera dan kemudian diolah di dalam otak yang kemudian dikeluarkan melalui komunikasi yang berupa penilaian.<sup>6</sup> Seperti halnya siswa akan memperoleh hasil yang baik pada suatu objek (pembelajaran fisika) apabila memiliki persepsi yang baik pula

---

<sup>3</sup> Andri Kurniawan dan Sumadi. *Hubungan antara persepsi siswa terhadap fisika, kemandirian belajar dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar siswa*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika – COMPTON, 2016). 3(2) h.69, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/COMPTON/article/view/686/1002>, diakses 17 November 2021

<sup>4</sup> Nendi A, dkk, *Persepsi siswa Terhadap Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin*. (Journal Of Mechanical Engineering Education, 2018). 5(1) h.67, <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/12621>, diakses 7 September 2021

<sup>5</sup> Yesy Milda Paula Pratama, dkk. *Korelasi Persepsi dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa*. (Jurnal Phenomenon, 2018). 8(1) h.59, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/2183>, diakses 25 Agustus 2021

<sup>6</sup> Fitri Mustika Sari dan Harini. *Hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika minat belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika*. (Jurnal Pendidikan Matematika UNION, 2015)). 3(1). h.62, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/280>, diakses 8 September 2021

terhadap objek tersebut (pembelajaran fisika), begitu juga sebaliknya yaitu siswa akan memperoleh hasil yang buruk pada pelajaran fisika apabila memiliki persepsi yang buruk pula tentang pembelajaran fisika. Jadi, memungkinkan adanya hubungan persepsi siswa yang positif terhadap hasil belajar siswa yang memuaskan.

Sulastri, dkk, mendefinisikan hasil belajar sebagai suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang-ulang dan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan lupa karena didapat melalui proses belajar yang terus-menerus, hingga membentuk pribadi individu yang yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik, sehingga akan mengubah cara berfikir dan menghasilkan pribadi yang lebih baik.<sup>7</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar dari sisi sekolah diantaranya ada metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa dan disiplin sekolah.<sup>8</sup>

Persepsi yang baik terhadap suatu objek akan memunculkan minat terhadap objek tersebut, melalui persepsi positif akan menimbulkan yang namanya rasa suka. Minat merupakan wujud sikap senang terhadap sesuatu, minat yang muncul terhadap suatu objek dikarenakan persepsi yang baik terhadap objek tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sulastri, dkk. *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya*. (Jurnal kreatif tadulako online, 2013). Vol. 3, No. 1, h. 92, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4110>, diakses 19 Agustus 2021

<sup>8</sup> Ibid, hal.93

<sup>9</sup> Aina Mulyana, *Hubungan persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. 19(2). H.319, dalam <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/291>, diakses 25 Agustus 2021

Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang menghasilkan penelitian bahwa siswa yang berpersepsi positif terhadap pembelajaran fisika memiliki minat dalam pelajaran fisika.<sup>10</sup> Minat yang sangat tinggi terhadap suatu objek bisa memunculkan ketertarikan untuk berusaha mendapatkannya, jadi bila siswa memiliki persepsi positif terhadap mata pelajaran fisika maka akan muncul minat siswa untuk terus belajar mengenai materi fisika dan hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fisika.<sup>11</sup> Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Fitri Mustika Sari bahwa adanya korelasi positif antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

Penelitian Abdul Arif, menghasilkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa pada mata pelajaran fisika dengan prestasi belajar fisika, dengan adanya persepsi yang positif akan memunculkan minat belajar sehingga siswa akan berusaha belajar untuk menghasilkan nilai terbaik dan berprestasi.<sup>13</sup> Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian berkaitan dengan hubungan persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan minat dan hasil belajar siswa, sehingga diangkat judul “hubungan persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan minat dan hasil

---

<sup>10</sup> Maryland Badaun dkk. *Persepsi dan minat siswa terhadap pembelajaran fisika di SMK Kubu Raya*. (Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya (JPSA), 2020). 3(2) h.58, dalam <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/JPSA/article/view/1986>, diakses 17 November 2021

<sup>11</sup> Amalia Mustika, *Persepsi siswa terhadap minat kuliah di Perguruan Tinggi Pariwisata*. Jurnal Penelitian Manajemen, 2019. 1(1), h.69, dalam <http://ojs.mputantular.ac.id/index.php/MPU/article/view/191>, diakses 20 November 2021

<sup>12</sup> Fitri Mustika Sari dan Harini. *Hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran matematika minat belajar dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika*. (Jurnal Pendidikan Matematika UNION, 2015)). 3(1). H. 66, dalam <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/union/article/view/280>, diakses 17 November 2021

<sup>13</sup> Abdul Arif. *Hubungan persepsi siswa pada mata pelajaran dengan prestasi belajar fisika di SMAN 4 Banda Aceh*. (Jurnal Ilmu Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika, 2016). 1(3) h.6, dalam <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/216>, diakses 2 Agustus 2021

belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini mengangkat judul hubungan persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan minat dan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri tersebut sekaligus menjadi pembahasan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a) Masih ada sebagian siswa memiliki penilaian bahwa fisika ilmu yang banyak hitungan dan rumus yang membuat siswa cenderung kurang tertarik.
- b) Masih kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran fisika.

### **2. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari perluasan masalah dan mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan yaitu sebagai berikut :

- a) Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Ngadiluwih.
- b) Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X IPA SMAN 1 Ngadiluwih.
- c) Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi usaha dan energi.

Penelitian ini difokuskan untuk melihat hubungan persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan minat dan hasil belajar siswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan minat belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X IPA SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri ?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X IPA SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri ?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X IPA SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan minat belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X IPA SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X IPA SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada materi usaha dan energi kelas X IPA SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian tentang hubungan persepsi siswa terhadap mata pelajaran dengan minat dan hasil belajar sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik.

### **2. Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis, bagi :

#### **a) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru tentang bagaimana persepsi siswa terhadap mata pelajaran fisika, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **b) Bagi Peneliti**

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan dengan terjun langsung sehingga dapat melihat, merasakan dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan sudah efektif dan efisien atau tidak.

#### **c) Bagi Peneliti Lain**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika dengan minat dan hasil belajar siswa.



## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a) Persepsi

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.<sup>14</sup>

#### b) Minat Belajar

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.<sup>15</sup>

#### c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil capaian dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.<sup>16</sup>

#### d) Penelitian *Ex-Post facto*

Merupakan salah satu dari berbagai jenis penelitian, baik penelitian bidang ilmu pengetahuan alam maupun ilmu pengetahuan sosial. Istilah *ex-post facto* menunjukkan bahwa perubahan variabel bebas itu telah terjadi, peneliti dihadapkan kepada masalah bagaimana menetapkan sebab dari akibat yang sedang diamati.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Nendi A, Gunawan, Aam Hamdani. *Persepsi siswa Terhadap Mata Pelajaran Mekanika Teknik dan Elemen Mesin*. (Journal Of Mechanical Engineering Education, 2018). 5(1) h.67, diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/12621>, pada tanggal 28 Agustus 2021

<sup>15</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi. *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning interest as determinant student learning outcomes)*. (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2016) 1(1), 130, diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>, pada tanggal 20 Agustus 2021

<sup>16</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : PT Rineka Cipta), h.43

<sup>17</sup> Baso Intang Sappaile. *Konsep penelitian Ex-Post Facto*. (Jurnal Pendidikan Matematika, 2010) 1 (2), h. 105, diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/317618-konsep-penelitian-ex-post-facto-90a07358.pdf>, pada tanggal 20 November 2021

## **2. Definisi Operasional**

### a) Persepsi

Persepsi merupakan proses informasi melalui suatu indra terhadap suatu objek yang kemudian diolah didalam otak dan dikeluarkan berupa bentuk penilaian terhadap obyek yang dipersepsikan.

### b) Minat Belajar

Minat merupakan rasa ketertarikan kepada suatu objek yang sudah dipersepsi sebelumnya. Jadi minat belajar adalah keinginan melakukan kegiatan belajar.

### c) Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pencapaian seseorang setelah melakukan proses belajar.

### d) Penelitian *Ex-Post facto*

Penelitian ex-post facto merupakan jenis penelitian hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulatif peneliti .

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini akan disistematika menjadi 6 bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Pada bab pertama atau pendahuluan berisi sub bab : latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Pada bab kedua atau landasan teori memuat uraian tentang deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi atas hipotesis yang diajukan dalam bab pertama, bab kedua berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Pada bab ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan; rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada bab keempat atau hasil penelitian memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis. Pada bab kelima atau pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian. Yaitu gambaran umum tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran fisika pada materi usaha dan energi kelas X SMAN 1 Ngadiluwih. Pada bab keenam atau penutup berisi kesimpulan dan saran.